

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* PADA MATERI MEMELIHARA TRANSMISI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TKR 3 SMK PGRI 1 LAMONGAN

Fatkhur Rozi

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : rozif88@gmail.com

I Made Muliatna

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : mademuliatna@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) pada materi memelihara transmisi. Selama ini hasil belajar siswa sangat rendah. Sehingga melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif sehingga kualitas pembelajaran meningkat, baik ditinjau dari respon, dan ketuntasan belajar siswa.

siswa yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 3 semester genap yang terdiri dari 32 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan dua siklus setiap siklus mempunyai tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar tes hasil belajar dan angket siswa. Hasil belajar dapat dinyatakan telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75. Secara klasikal suatu kelas telah tuntas belajar bila dikelas terdapat 75 % dari siswa yang tuntas belajar individu.

hasil penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I ada sebanyak 23 siswa dengan presentase 72% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dengan presentase 87,5%. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* dalam kategori baik dengan presentase sebesar 77,57%.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay, Hasil Belajar.

Abstract

This research aims to improve student learning achievement by applied cooperative learning model type of Course Review Horay (CRH) on material of transmission maintenance. All this time, students learning achievement was poor. Then through the implementation of cooperative learning model type of Course Review Horay enable to create conducive learning situation so that quality of learning increased, viewed from student response and student learning completeness.

Students been subject in this research were students in classroom XI TKR 3 in even semester consist of 32 students. Type of this research was Classroom Action Research with two cycles, each cycle had stages, planning, acting, observing, and reflecting. Data obtained from this research collected and analyzed in descriptive qualitative, while instrument used in this research including sheet of learning achievement and students questionnaire. Learning achievement could be stated completed if obtained score 75. In classically, a classroom is completed if 75% of student in the classroom were completed individually.

Result of this research are students completed at cycle I were 23 students with percentage 72%, and at cycle II were 28 students with percentage 87.5%. Student response on the implementation of cooperative learning model type of Course Review Horay was in good category with percentage 77.57%.

Keywords: Cooperative learning type of Course Review Horay, learning achievement.

PENDAHULUAN

Permasalahan Penelitian

Bidang Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Agar dunia pendidikan mampu melahirkan manusia-manusia yang sesuai dengan tuntutan pembangunan maka sistem pendidikan Indonesia harus mempunyai kualitas pengajaran yang baik dimana peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mempunyai minat dan semangat belajar yang tinggi sehingga hasil belajar pun juga seperti yang diharapkan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Namun realitas yang ada sekarang banyak kita jumpai siswa yang mengeluh tentang kesulitan belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kesulitan ini sering kita jumpai pada saat proses belajar mengajar berlangsung, rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya semangat belajar siswa. Dalam satu kelas hanya ada beberapa siswa yang merespon, menyerap dan bahkan mengerjakan soal-soal latihan. Salah satu penyebabnya adalah cara penyajian belajar dan suasana pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan.

Kondisi pembelajaran semacam ini masih dialami di sekolah-sekolah lingkungan kita, seperti proses belajar mengajar yang terjadi di SMK PGRI 1 Lamongan. Guru kurang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa sehingga siswa menjadi cepat bosan bahkan terkadang siswa hanya duduk saja, diam dan tidak ada ide/gagasan, sering kali dalam proses pembelajaran adanya kecenderungan siswa tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya belum mengerti materi yang diajarkan.

Untuk itu guru diharapkan dapat juga menciptakan suasana kelas yang meriah, menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar dan dapat menambah keaktifan siswa. Kurangnya suasana kelas yang menyenangkan dan kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi di SMK PGRI 1 Lamongan,

perlu adanya suatu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Untuk itu peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yaitu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "HORE" atau yel-yel lainnya yang disukai. *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi memelihara transmisi siswa kelas XI TKR 3 SMK PGRI 1 Lamongan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini akan terfokus pada penerapan model pembelajaran CRH sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKR 3 SMK PGRI 1 Lamongan..

Tujuan Penelitian

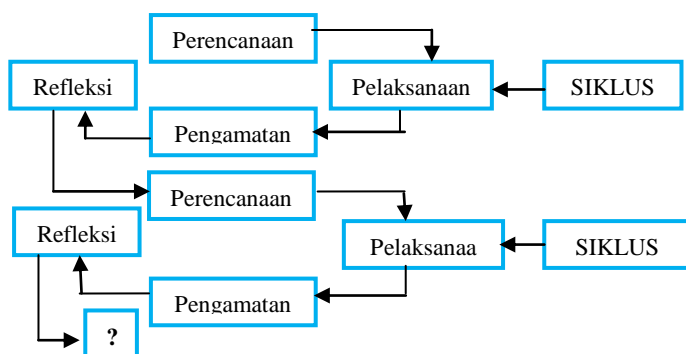
Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa serta hasil belajar siswa dengan adanya model pembelajaran CRH.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain : bagi penulis, untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat pada materi memelihara transmisi; bagi siswa, mampu menyelesaikan masalah setelah memperoleh pengalaman belajar menggunakan model CRH; bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran CRH bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar yang lebih bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar; bagi sekolah, diharapkan model pembelajaran CRH dapat dijadikan acuan pada proses pembelajaran selanjutnya.

METODE

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2010)

Berdasarkan alur penelitian tersebut, maka penelitian ini dengan beberapa tahap yaitu; perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian; pelaksanaan tindakan, pada tahap ini peneliti mengimplementasikan isi rancangan; pengamatan, pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat; refleksi, pada tahap ini peneliti melihat dan memperhatikan hasil dari tindakan yang telah dilakukan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

- **Angket**
Penyebaran angket dilakukan setelah proses pembelajaran. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui respon pebelajar terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Angket dapat berupa komentar (angket terbuka) ataupun pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi dengan jawaban, sehingga pebelajar tinggal memilih sesuai dengan pendapatnya (angket tertutup).
- **Tes**
Data hasil belajar pebelajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Tes dilaksanakan dan diikuti oleh siswa, dan diawasi oleh peneliti sendiri. Tes tersebut adalah Post Test

Teknik Analisis Data

Analisis data angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Tujuan dari analisa ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pebelajar selama proses pembelajaran.

- **Analisis angket respon pebelajar**
Angket untuk respon siswa yang diberikan pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CRH. Dalam analisis ini penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlh seluruh skor ideal untuk seluruh item responden

Sugiyono (2008: 95), dalam Putri(2011:60)

Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis data yang digunakan bertujuan mengetahui masing-masing ketuntasan belajar, agar penerapan model pembelajaran CRH efektif untuk pebelajar. Seorang pebelajar dapat dinyatakan tuntas belajar mencapai skor 75.

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Sugiono (2008:95), dalam Putri (2011:60)

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila didalam kelas mencapai 75% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

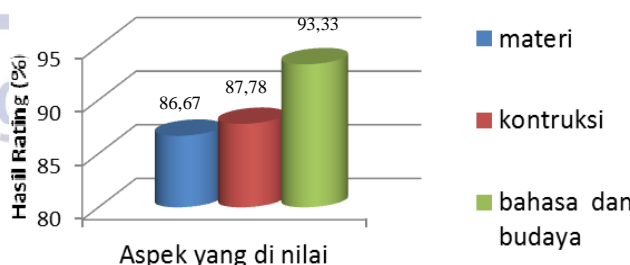
Sugiono (2008:95), dalam Putri (2011:60)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria validasi

Hasil penelitian didapat melalui validasi perangkat pembelajaran yaitu validasi butir soal yang dilakukan oleh para ahli. Para ahli tersebut adalah Misbahul Huda, S.Pd., Drs. Bambang B.P., Drs. Junaidi.

Hasil validasi yang telah diisi oleh para ahli, kemudian hasil validasi tersebut akan dihitung rating dari tiap-tiap indikator yang nantinya hasil rating tersebut dikategorikan menurut kriteria skala penilaian.



Gambar 1.1 Grafik Hasil Validasi Butir Soal

Hasil

Dalam bagian ini, akan diuraikan mengenai hasil penelitian pada masing-masing siklus penelitian yang telah dilaksanakan, yakni hasil penelitian pada siklus I dan hasil penelitian pada siklus II.

• Siklus I

Pada siklus I kegiatan dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 22 dan 25 maret 2014 kegiatan pembelajaran dilakukan masing-masing selama 4x 45 menit. observasi pada tahap ini melibatkan pengamat dalam pengambilan data ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil yang didapat dalam pengamatan diantaranya yaitu:

1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar diperoleh setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Rekapitulasi nilai disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar siklus I

No	Karakteristik	Keterangan
1	Jumlah siswa	32
2	Jumlah siswa yang tuntas	23
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	9
4	% ketuntasan klasikal	72%

Dari data hasil belajar siswa di atas terdapat 9 siswa yang belum tuntas belajar sehingga ketuntasan klasikal belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 72%.

2. Hasil respon siswa terhadap model pembelajaran CRH.

Pengamatan respon siswa diberikan apabila proses pembelajaran penerapan metode sudah tercapai.

• Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus I diperoleh hasil , yakni: (1) pengelolaan pembelajaran CRH masih perlu ditingkatkan karena hasil belajar siswa masih rendah untuk kategori baik. (2) Siswa masih malu bertanya, sehingga pemahaman materi kurang dan berakibat pada siswa yang belum tuntas dalam mengikuti test. (3) Masih ada siswa yang berperilaku tidak relevan seperti main handphone dan bicara dengan temannya.

Berdasarkan refleksi diatas maka peneliti melakukan revisi untuk siklus ke-2 dengan tujuan untuk meningkatkan ketuntasan yang dicapai siswa.

• Siklus II

Pada siklus II kegiatan dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 29 maret 2014 dan 1 april 2014 kegiatan pembelajaran dilakukan masing-masing selama 4x45 menit. Observasi pada tahap ini melibatkan pengamat dalam pengambilan data ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil yang didapat dalam pengamatan diantaranya yaitu:

1. Hasil respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran CRH, pada siklus II peneliti memberikan angket kepada 32 siswa kelas XI TKR 3.

Dari angket yang diberikan kepada 32 siswa pada siklus II terhadap model pembelajaran CRH diperoleh rata-rata sebesar 77,57%.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar diperoleh dari test setelah diterapkan pembelajaran dengan strategi CRH. Rekapitulasi nilai disajikan pada table dibawah ini.

Table 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

No	Karakteristik	Keterangan
1	Jumlah siswa	32
2	Jumlah siswa yang tuntas	28
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
4	% ketuntasan klasikal	87,5%

Dari data hasil belajar siswa siklus II ada 4 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga ketuntasan klasikal sudah mencapai ketuntasan minimal yaitu 87,5%. Dengan kata lain pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yang ada 9 siswa belum mencapai ketuntasan minimal.

• Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus I diperoleh hasil , yakni: (1) pengelolaan pembelajaran CRH telah berjalan baik karena hasil belajar siswa pada siklus II hasilnya mampu meningkatkan ketuntasan klasikal sebesar 87,5% dari hasil belajar siklus I yang hanya mencapai ketuntasan klasikal sebesar 72% (2) ada peningkatan hasil belajar pada siklus II yaitu ada 28 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dibandingkan dengan siklus I hanya ada 23 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan ada 9 siswa yang belum tuntas belajar

Pembahasan

Setelah melaksanakan penelitian di SMK PGRI 1 Lamongan dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi memelihara transmisi, diperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

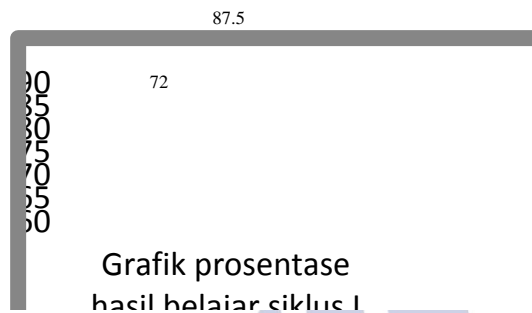
• Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian di SMK PGRI 1 Lamongan, diperoleh hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Course Review Horay*. Secara jelas dapat diamati pada table data hasil belajar siswa pada siklus I dan II dibawah ini:

Table 3. Hasil Belajar Siswa

Karakteristik	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa	32 siswa	32 siswa
Jumlah siswa yang tuntas	23 siswa	28 siswa
Jumlah siswa yang belum tuntas	9 siswa	4 siswa
Ketuntasan klasikal	72%	87,5%

Ketuntasan klasikal siklus I sebesar 72 % dan 87,5% pada siklus II. Sehingga bila di gambarkan dalam grafik prosentasenya sebagai berikut.



Gambar 1.2 Grafik prosentase hasil belajar siklus I dan siklus II

• Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran CRH

Hasil angket penilaian respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* yang digunakan peneliti untuk mengambil data menggunakan angket respon siswa. Pelaksanaan dilakukan pada akhir putaran kedua. Rata-rata respon siswa sebesar 77,57%, hasil ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi memelihara transmisi yang dikembangkan dalam kategori **baik**, kategori ini ditunjukkan dari hasil penilaian respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan CRH pada materi memelihara transmisi yang mencapai kriteria antara 61 % - 80 %.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, serta mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil belajar siswa meningkat di tiap putarannya. Nilai ketuntasan klasikal sebesar 72% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II. Selain itu pada siklus I ada 9 siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II ada 4 siswa yang tidak tuntas. Meningkatnya hasil belajar tersebut karena siswa lebih aktif dan bersemangat sehingga terjadi kompetisi ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran *course review horay* (CRH)

- Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi memelihara transmisi pada kategori baik dengan presentase rata-rata sebesar 77,57%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, serta kondisi nyata di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* akan lebih maksimal apabila pengajar dan pengamat dapat bekerja sama dengan baik
- Karena model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa, sebaiknya pembelajaran ini di uji cobakan untuk mata diklat yang lain.
- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya berlangsung dalam 2 siklus. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian lebih dari 2 siklus dengan tujuan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dessy. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang*. Semarang: KREATIF Jurnal Pendidikan Dasar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Beaulieu, Danie, Phd. 2008. *Teknik-teknik yang berpengaruh di ruang kelas*. Bandung : PT. MACANAN JAYA CEMERLANG
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edu Taiment*. Jogjakarta: Diva Press
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. UNESA – University Press.
- Margulies, Nancy. 2008. *Pemikiran visual*. Bandung : PT. MACANAN JAYA CEMERLANG

Mustaghfiroh. 2010. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Diskusi Course Review Horay Di Kelas VIIB SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta*. Yogyakarta : SMP Islam Terpadu Masjid Syuhada.

Nur, Muhammad. 2001. *Teori Belajar*. Surabaya: Unipres-Unesa.

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2011. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: CV Alfabeta.

Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

